

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Penilaian Autentik Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Tematik (Studi Kasus di MI Tarbiyatul Islamiyah Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung)” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan penilaian autentik dalam pembelajaran daring mata pelajaran tematik di MI Tarbiyatul Islamiyah Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung dibuat guru yakni; (a) penyusunan RPP daring, perencanaan pembelajaran daring mata pelajaran tematik terdapat dalam RPP yang dibuat guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, (b) penyusunan penilaian autentik sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Penilaian disusun sesuai dengan materi yang terdapat dalam RPP, (c) penggunaan buku panduan di masa pandemi, yakni buku Panduan Kerja Kepala Sekolah dimasa Pandemi Covid-19, Panduan Kepala Sekolah Memimpin dari rumah, dan Panduan Pembelajaran Jarak Jauh. Penggunaan buku panduan penilaian karakter, dan buku panduan penilaian Formatif, (d) penggunaan multisumber pada pembelajaran daring, yakni memanfaatkan lebih dari satu sumber dalam kegiatan pembelajaran daring untuk memperkaya pengetahuan siswa.
2. Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran daring mata pelajaran tematik di MI Tarbiyatul Islamiyah Desa Tenggur Kecamatan

Rejotangan Kabupaten Tulungagung yakni berupa; (a) pelaksanaan penilaian autentik kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian observasi, guru mengamati siswa setiap hari selama jam pelajaran dengan melihat keaktifan siswa dalam forum *Whatsapp*, (b) pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan dengan menggunakan tes dan penugasan, guru memberikan tes setiap akhir sub tema dan penugasan setiap pembelajarn tematik, (c) pelaksanaan penilaian kompetensi ketrampilan menggunakan teknik praktik. Setiap materi siswa diberikan tugas praktik guna merefleksikan materi yang sudah didapat.

3. Evaluasi penilaian autentik dalam pembelajaran daring mata pelajaran tematik di MI Tarbiyatul Islamiyah Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung yang dilaksanakan oleh guru, yakni:
 - (a) pemberian nilai/skor pada penilaian autentik kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Pemberian nilai pada setiap kompetensi berbeda-beda, untuk penilaian sikap berupa deskripsi yang menggambarkan perilaku siswa, penilaian pengetahuan dengan memberikan nilai pada tes dan penugasan yang diberikan, penilaian ketrampilan dengan menilai hasil tugas praktik yang telah diberikan pada siswa.
 - (b) guru membimbing siswa dalam penilaian autentik pembelajaran daring mata pelajaran tematik, setiap memberikan tugas guru selalu memberikan kesempatan seluas-luasnya apabila ada siswa yang kurang paham atas tugas yang diberikan ataupun materi yang sudah diajarkan,
 - (c) tindak lanjut dari hasil penilaian autentik siswa, hasil

penilaian autentik siswa digunakan sebagai informasi mengenai ketercapaian kompetensi setiap siswa dan juga dijadikan sebagai acuan perencanaan pembelajaran selanjutnya.

B. Saran

Untuk meningkatkan kegiatan penilaian autentik pembelajaran daring khususnya di MI Tarbiyatul Islamiyah Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung pada masa mendatang, maka saran dari peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

Dalam melaksanakan kegiatan penilaian autentik pembelajaran daring, guru hendaknya merencanakan penilaian dengan matang yang akan diterapkan dalam pelaksanaan dan juga evaluasi sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

2. Bagi Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

Kepala sekolah hendaknya terus mendukung kegiatan penilaian autentik pembelajaran daring melalui evaluasi secara berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

3. Bagi peserta didik MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

Dengan adanya penilaian autentik, siswa hendaknya belajar dengan maksimal untuk menyalurkan kemampuan mereka agar menjadi siswa yang bermanfaat.

4. Bagi peneliti yang akan datang.

Dengan adanya penelitian ini, hendaknya dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik penelitian serta mengembangkan kedalaman fokus lain untuk memperkaya ilmu pengetahuan.